

## DAFTAR PUSTAKA

1. Garcia LS, Bruckner DA. Diagnostic Medical Parasitology. 3<sup>rd</sup> ed. New York: Elsevier Science Publishing Co, Inc; 1996.
2. Faust EC, Russell PF. Plasmid Nematode Parasites of Man. In: Clinical Parasitology 8<sup>th</sup> ed. Philadelphia : Lea & Febiger; 1970. P 335-42.
3. Soedarmo SSP, Garna H, Hadinegoro SRS, Satari HI. Buku Ajar Infeksi & Pediatri Tropis. 2<sup>nd</sup> ed. Jakarta : Badan Penerbit IDAI ; 2012.
4. Crompton DWT. The prevalence of ascariasis. Parasitology Today 1988; 4:162-8.
5. Sarinas PS, Chitkara RK. Ascariasis and hookworm. Semin Respir Infect. 1997 Jun; 12 (2):130-7.
6. Sudomo M. 2008, Penyakit Parasitik yang Kurang Diperhatikan di Indonesia [Internet]. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Jakarta; 2010 [cited 2014 Dec 13]. Available From: <http://litbang.depkes.go.id/update/orasi/OrasiSudomo>.
7. Mardiana, Djarismawati. Prevalensi Cacing Usus Pada Murid Sekolah Dasar Pelayanan Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan Wilayah Kumuh di Wilayah DKI Jakarta. Jurnal Ekologi Kesehatan. 2003.
8. Subahar R, Sutanto I. Ascaris lumbricoides Eggs and Human-Intestinal Protozoan Cysts Found in River Water of Angke River, Jakarta. Makara Kesehatan-Desember-2008;12:83-85.
9. John DT, Petri WA. Markell and Voge's Medical Parasitology. 9<sup>th</sup> ed. New York : Saunders Elsevier; 2002.
10. Sutanto I, Ismid IS, Sjarifuddin PK, Sungkar S, editors. Buku Ajar Parasitologi Kedokteran. 4<sup>th</sup> ed. Dalam: Nematoda. Jakarta : Balai Penerbit FKUI ; 2008. p. 6-10.
11. CDC.gov [Internet]. Atlanta: Centers for Disease Control and Prevention; c2005-08 [Cited 2015 Jun 25]. Available from : <http://www.cdc.gov/nchs/products/citations.htm>
12. CDC.gov [Internet]. Atlanta: Centers for Disease Control and Prevention; c2005-08 [Cited 2015 Jun 25]. Available from : <http://www.cdc.gov/dpdx/ascariasis/gallery.html>
13. Sukarni M. Kesehatan Lingkungan dan Keluarga. 2<sup>nd</sup> ed. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti; 1994.
14. Lubis CP. Bahan Kuliah Infeksi Penyakit Tropis Anak. Fakultas Kedokteran USU. *In press* 1988 .
15. Nace EK, Steurer FJ. Evaluation of Streck Tissue Fixative, a Nonformalin Fixative for Preservation of Stool Samples and Subsequent Parasitologic Examination. J Clin Microbiol. 1999 Dec [cited 2015 jun 25]; 37(12): 4113-9. Available from : <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC85893/>

16. Nurlila. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Infeksi Kecacingan Murid Sekolah Dasar Negeri Rawa Badak Utara 23 dan 24 Jakarta Utara Tahun 2002 [Thesis]. Jakarta : Universitas Indonesia; 2002
17. Evi Y. Hubungan Higiene Sanitasi dengan Kejadian Penyakit Cacingan pada Siswa Sekolah Dasar Negero Rowosaro-1 Kecamatan Tembalang Kota Semarang Tahun 2006/2007 [Thesis]. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2007
18. Zukhriady R. Hubungan Higiene Perorangan Siswa Dengan Infeksi Kecacingan Dengan Infeksi Kecacingan Anak SD Negeri di Kecamatan Sibolga Kota Sibolga [Thesis]. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2008
19. Fung IC, Caincros S. Hand Washing and Ascariasis. *Trans R Soc Trop Med Hyg.*2009; 103(3): 215-22
20. Sali L, Suriah, Abdullah AZ. Faktor Risiko Infestasi Soil Transmitted Helminth Pada Anak Usia Sekolah. Wajo: Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo; 2013
21. Yasmin FA. Hubungan infeksi cacing usus STH (Soil-Transmitted Helminths) dengan perilaku jajan pada siswa SD Negeri 09 Pagi Paseban tahun 2010. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia;2010.
22. Dahlan FI. Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan dengan Infestasi Cacing pada Pelajar SDN 25 Manado dan SDN 47 Manado Kecamatan Tuminting Kota Manado. Manado : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi ; 2012